

*RELATIONSHIP OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) WITH THE DEVELOPMENT OF TOOLS AGED 3-59 MONTHS AT KOKAP II PUSKESMAS, KULON PROGO*

Noor Syamsiyah, Dyah Noviawati Setia Arum, Nur Djanah  
Department Midwifery of Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping Sleman  
Email: bunga.kertasqu@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** *LBW (Low Birth Weight) is a baby born weighing < 2,500 grams. LBW will generally experience a higher risk of dying at the age of toddlers and LBW who survive in the first five years will have a higher risk of experiencing growth disorders. If during this time the child experiences a growth disorder, it will have a bad impact on the next life.*

**Aim:** *This study was conducted to determine the relationship between the incidence of low birth weight (LBW) with the development of toddlers aged 3-59 months at Kokap II Health Center, Kulon Progo.*

**Method:** *This research is a type of analytic observational research (non-experimental), with Case Control research design. The research subjects were 42 children, with 21 normal children and 21 abnormal children.*

**Results:** *The results showed 33.3% of children under five were in the age range of 13-24 months, 50% of children under five were male and female, respectively, the incidence of LBW was 38.1%, not LBW was 61.9%, 50% toddlers each have normal and abnormal development. The development of children under five who were normal and had a history of not being LBW was 65.4%, while the development of infants who were not normal and had a history of LBW was 75%. Hypothesis testing with chi-square statistical test and obtained p value = 0.011 (<0.05).*

**Conclusion:** *There is a relationship between the incidence of LBW and the development of toddlers aged 3-59 months at Kokap II Health Center, Kulon Progo.*

**Keywords:** *LBW, Growth, Toddler 3-59 months old*

HUBUNGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN  
PERKEMBANGAN BALITA USIA 3-59 BULAN DI PUSKESMAS KOKAP II,  
KULON PROGO

Noor Syamsiyah, Dyah Noviawati Setia Arum, Nur Djanah  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: bunga.kertasqu@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) adalah bayi yang lahir dengan berat < 2.500 gram. BBLR umumnya akan mengalami resiko lebih tinggi untuk meninggal pada usia balita dan BBLR yang bertahan hidup dalam lima tahun pertama akan mempunyai resiko lebih tinggi mengalami gangguan pertumbuhan. Jika dalam masa ini anak mengalami gangguan pertumbuhan, maka akan berakibat buruk pada kehidupan berikutnya.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) dengan perkembangan balita usia 3-59 bulan di Puskesmas Kokap II, Kulon Progo.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik (non-eksperimental), dengan desain penelitian *Case Control*. Subyek penelitian sebanyak 42 anak, dengan perkembangan anak normal 21 anak dan tidak normal 21 anak.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan 33,3% balita berada pada rentang usia 13-24 bulan, 50% balita masing-masing memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan, kejadian BBLR sebesar 38,1%, tidak BBLR sebesar 61,9%, 50% balita masing-masing memiliki perkembangan yang normal dan tidak normal. Perkembangan balita yang normal dan memiliki riwayat tidak BBLR sebanyak 65,4%, sedangkan perkembangan balita yang tidak normal dan memiliki riwayat BBLR sebanyak 75%. Uji hipotesis dengan uji statistika chi-square dan diperoleh nilai *p value* = 0,011 (<0,05).

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara kejadian BBLR dengan perkembangan balita usia 3-59 bulan di Puskesmas Kokap II, Kulon Progo.

**Kata Kunci:** BBLR, Perkembangan, Balita usia 3-59 bulan